

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dan perkembangan sebagai upaya untuk mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien. Upaya tersebut meliputi peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah untuk memperoleh pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka perguruan tinggi harus memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian kepada para mahasiswa. Para mahasiswa juga diusahakan harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan dan kerterampilan dalam berbagai hal.

Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai makhluk hidup. Segala sesuatu yang ingin dipelajari mengenai biologi dapat melalui percobaan di laboratorium.

Dalam pembelajaran biologi kegiatan laboratorium berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar karena kegiatan

laboratorium memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengalami atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses serta menumbuhkan cara berpikir rasional dan ilmiah.

Praktikum merupakan salah satu kegiatan laboratorium yang sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran biologi. Dengan kegiatan praktikum, maka praktikan dapat mempelajari biologi melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses-proses yang terjadi dalam pelajaran biologi, dapat melatih mahasiswa berfikir ilmiah, dapat menanamkan dan mengembangkan sikap-sikap ilmiah dan dapat menemukan serta memecahkan masalah baru melalui metode ilmiah.

Fungsi kegiatan laboratorium adalah untuk melatih keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu kegiatan laboratorium juga dapat digunakan sebagai parameter untuk mengetahui sejauh mana teori yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar. Kondisi yang ada dalam kegiatan laboratorium diharapkan dapat menumbuhkan motivasi agar praktikan dapat belajar dengan baik. Dari beberapa fungsi kegiatan laboratorium tersebut, maka desain dan pelaksanaan kegiatan laboratorium harus dibuat dengan tujuan yang tepat agar praktikum dapat berfungsi dan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya di laboratorium diperlukan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan pembelajaran

yang efektif adalah upaya yang dilakukan untuk mengkondisikan kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan berbagai komponen (potensi yang ada pada diri fasilitator, sarana dan lingkungan belajar) yang ditujukan agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Laboratorium Biologi UMS adalah praktikum Anatomi hewan. Kegiatan praktikum Anatomi hewan, dilaksanakan wajib bagi mahasiswa yang mengambil program studi Biologi. Agar kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lancar maka membutuhkan pengelolaan yang tepat serta melibatkan komponen-komponen yang ada di dalamnya secara optimal. Komponen tersebut meliputi administrasi, keberadaan laboran, perencanaan kegiatan, kinerja dosen serta asisten, pelaksanaan kegiatan praktikum dan asistensi, metode dan media yang digunakan pada asistensi dan praktikum, sistem penilaian serta komponen lain yang mendukung. Keharmonisan hubungan pengelola dan praktikan serta tingginya kerjasama antar praktikan akan terjadi dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang dilakukan pengelola dalam rangka pengelolaan pembelajaran.

Praktikan selaku subyek dan obyek dalam kegiatan pembelajaran praktikum berhak mendapatkan segala sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan praktikum guna mencapai tujuan pelaksanaan praktikum. Ukuran keberhasilan suatu sistem pembelajaran tidak hanya diukur melalui hasil belajar secara kognitif saja melainkan juga rasa puas praktikan dalam mendapatkan

pelayanan pembelajaran. Rasa puas dalam hal ini berarti praktikan merasa senang setelah membandingkan harapannya dengan pelayanan yang diperoleh.

Kepuasan merupakan faktor yang paling sering dijadikan sebagai tolak-ukur dalam menilai kualitas suatu produk. Dalam penelitian ini produk yang dimaksud adalah pembelajaran praktikum Anatomi hewan. Pelayanan terdiri dari 2 jenis, yaitu pelayanan fasilitas dan pelayanan akademik. Pelayanan fasilitas terdiri dari modul, buku petunjuk praktikum, alat bahan yang digunakan, dan ruang praktikum. Sedangkan pelayanan akademik terdiri dari tenaga administrasi, tenaga pengajar/dosen/asisten, dan kegiatan belajar-mengajar. Segala bentuk pelayanan dan fasilitas yang ditemukan dan dirasakan mahasiswa dalam suatu kegiatan pembelajaran akan melahirkan suatu penilaian dan persepsi.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran tindakan evaluasi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai referensi untuk perbaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di waktu yang akan datang. Evaluasi yang baik bukan hanya yang dapat menjawab pertanyaan, “Bagaimana keberhasilan mahasiswa dalam belajar” melainkan juga yang menjawab pertanyaan, “apakah dosen/asisten sudah melaksanakan fungsinya dengan baik?” dan “Apakah sistem pembelajaran telah dirancang dengan baik?” Salah satu cara untuk mengukur atau mengevaluasi pertanyaan di atas, maka perlu melibatkan persepsi mahasiswa/praktikan yang mengalami atau melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan terbentuk dari apa yang diterima/dirasakan oleh mahasiswa (praktikan) pada saat mengikuti kegiatan. Oleh karena itu suatu pembelajaran dapat dikatakan baik jika kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan harapan mahasiswa. Selama ini tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan praktikum Anatomi Hewan adalah melalui hasil belajar (nilai akhir), sedangkan untuk evaluasi masukan dan proses belum ada penilaian khusus. Mahasiswa selaku praktikan Anatomi Hewan juga berhak menyampaikan penilaiannya terkait dengan pelaksanaan praktikum Anatomi Hewan. Dengan demikian perlu dilakukan pengukuran bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan tahun 2011/2012.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktikum Anatomi Hewan yang dilaksanakan di Laboratorium Biologi UMS berdasarkan persepsi mahasiswa (praktikan) Anatomi hewan tahun 2011/2012 maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIKUM ANATOMI HEWAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UMS TAHUN AKADEMIK 2011/2012”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam pembelajaran Biologi di UMS, kegiatan labotarorium mempunyai peranan penting. Terdapat tiga mata praktikum yang dilaksanakan untuk semester III tahun akademik 2011-2012, yaitu Anatomi Hewan, SHI

dan Ekologi Tumbuhan. Tapi pada penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran praktikum Anatomi Hewan yang meliputi kegiatan asistensi, praktikum, evaluasi, sarana prasarana, sumber belajar, dan kinerja dosen dan asisten.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan praktikum Anatomi hewan tahun akademik 2011/2012?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum anatomi hewan ?
3. Apa yang diharapkan mahasiswa untuk perbaikan kegiatan praktikum Anatomi Hewan di masa yang akan datang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai beberapa tujuan yang tersusun dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan
2. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa (praktikan) terhadap pelaksanaan praktikum Anatomi Hewan
3. Mengungkapkan harapan mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum Anatomi Hewan di waktu yang akan datang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru mengenai pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan yang lebih efektif
- b. Mendapatkan teori baru mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan.
- c. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi Hewan.

#### b. Bagi Dosen dan Asisten

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen pengampu dan asisten praktikum sebagai referensi terhadap pelaksanaan Praktikum. Pada masa yang akan datang dosen dan asisten diharapkan dapat memberikan pengelolaan pembelajaran praktikum yang lebih efektif dan inovatif. Penelitian ini juga sebagai langkah evaluasi pelaksanaan kegiatan praktikum yang bersumber dari persepsi mahasiswa untuk untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

## **E. Daftar istilah**

### 1. Praktikum

Praktikum merupakan bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk menguji dan melaksanakan suatu teori dalam keadaan nyata.

### 2. Anatomi Hewan

Anatomi hewan merupakan ilmu yang mempelajari struktur tubuh dan tata letak organ pada tubuh hewan.

### 3. Praktikum Anatomi Hewan

Kegiatan pembelajaran untuk mempelajari struktur tubuh dan tata letak organ pada tubuh hewan.

### 4. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari yang dialami.